SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA CALON PEGAWAI DI PT. GELATIK SUPRA BANDUNG DALAM BIDANG JASA BERBASIS *WEBSITE*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada

Program Studi Sistem Informasi Jenjang Sarjana S1 (Strata 1)

Fakultas Teknik & Ilmu Komputer

Oleh :

Nur Rizal Destiawan

NIM. 1.05.09.596



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2014

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA CALON PEGAWAI DI PT. GELATIK SUPRA BANDUNG DALAM BIDANG JASA BERBASIS *WEBSITE*

Nur Rizal Destiawan
1.05.09.596
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia
E-mail : nurrizaldestiawan12@gmail.com

ABSTRACT

PT . Gelatik Supra , which is one of the companies engaged in the service and it was believed by many large companies to realize and lays out a strategy with the right level of cost . With the development of data management information system of prospective employees at PT . Gelatik Supra in the field of web-based services are expected to facilitate the registration of prospective employees so it does not have to come directly to the PT . Gelatik Supra and part of registration to help prospective employees manage data effectively and efficiently , and can help the client to select candidates according to criteria of the company .

The method used is descriptive method . As for software development , the author uses the method prototype . While the systems approach used a structured method flowmap , context diagram , DFD , table relationships , and ERD . To support the design and manufacture of author information systems using PHP and MySQL software.

Based on the results of the study , indicated that the data management information system prospective employees at PT . Gelatik Supra in the field as a whole is still manual , to the authors designed a web-based information system to assist PT . Gelatik Supra in data processing prospective employees , prospective employees provide ease of the registration process and helps the client to select candidates according to criteria of the company.

***Keywords** : Information_Systems , Employee , Registration , Services*

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini komputer hampir dapat dijumpai di setiap kantor pemerintah, perusahaan, sekolah, atau bahkan rumah tangga. Perkembangan teknologi komputer yang pesat, khususnya di bidang perangkat lunak, membuat komputer menjadi semakin *user friendly* dan telah menjadikannya suatu kebutuhan bagi kalangan tertentu, misalnya kalangan bisnis. Perkembangan teknologi informasi sangatlah dibutuhkan, terutama untuk menunjang kegiatan bisnis. Dengan adanya teknologi informasi ini berdampak pada berbagai macam hal dalam kegiatan perusahaan seperti memberikan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Tidak hanya itu, teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan suatu aliran informasi secara cepat, tepat dan akurat. Tentunya ini akan sangat membantu kegiatan pengelolaan data yang berkaitan dengan pengembangan bisnis perusahaan.

PT. Gelatik Supra merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan di percaya oleh banyak perusahaan besar untuk mewujudkan dan menjabarkan strategi

dengan tingkatan biaya yang tepat. PT. Gelatik Supra juga adalah perusahaan yang menyalurkan calon pegawai yang berkualitas untuk client – client yang sudah bekerja sama.

Bagian pendaftaran merupakan bagian dari struktur perusahaan PT. Gelatik Supra Bandung. Salah satu tugas penting bagian pendaftaran adalah mengelola data para calon pegawai dan pegawai di PT. Gelatik Supra Bandung.

Calon Pegawai merupakan seorang pelamar kerja yang akan bekerja sama dengan PT. Gelatik Supra dengan melakukan tahap seleksi Data Pribadi dan seleksi Test.

Dalam pengelolaan data calon pegawai baik itu perencanaan operasi maupun pengarsipan data calon pegawai harus dilakukan secara optimum. Namun saat ini proses pengisian formulir calon pegawai di lakukan secara manual dengan cara mengisi lembaran formulir di PT. Gelatik Supra sehingga calon pegawai harus datang secara langsung ke PT. Gelatik Supra. Begitupun proses data hasil seleksi calon pegawai dan pengarsipan data hasil seleksi calon pegawai masih dilakukan secara manual dengan memeriksa hasil test satu per satu sehingga kurangnya efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan data tersebut. Serta para client yang membutuhkan data para calon pegawai untuk memilih calon pegawai yang sesuai kriterianya hanya bisa melihat informasi laporan data calon pegawai yang sudah bekerja di perusahaannya tanpa di pilih oleh client.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis bermaksud mengambil topik skripsi ini dengan judul "**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA CALON PEGAWAI DI PT.GELATIK SUPRA BANDUNG DALAM BIDANG JASA BERBASIS *WEBSITE***".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Proses pengisian formulir calon pegawai masih dilakukan secara manual dengan cara mengisi lembaran formulir di PT. Gelatik Supra sehingga calon pegawai harus datang secara langsung ke PT. Gelatik Supra.
2. Proses data hasil seleksi calon pegawai masih dilakukan manual dengan cara memeriksa satu – persatu lembar seleksi calon pegawai sehingga kurang efektif dan efisien.
3. Proses pengarsipan data hasil seleksi calon pegawai tersebut masih dilakukan secara manual dengan cara menumpukkan lembar – lembar data hasil test calon pegawai sehingga dokumen tersebut rentan untuk hilang, tidak tersusun secara rapi, dan acak-acak.
4. Client tidak bisa memilih calon pegawai yang bekerja untuk perusahaannya tetapi hanya bisa melihat informasi data calon pegawai yang telah lulus seleksi secara manual dengan cara di berikannya laporan daftar calon pegawai yang bekerja untuk perusahaannya.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari pemaparan identifikasi masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi calon pegawai dan pengelolaan data seleksi calon pegawai yang sedang berjalan pada PT. Gelatik Supra.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pada PT. Gelatik Supra yang diusulkan penulis untuk menunjang proses data hasil penyeleksian kepada client ataupun pada perusahaan itu sendiri.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi calon pegawai dan pengelolaan data calon pegawai pada PT. Gelatik Supra kedalam bentuk sistem data base yang dapat mengelola dan menyimpan data calon pegawai agar tersusun dengan rapih.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi calon pegawai dan pengelolaan data calon pegawai yang diusulkan oleh penulis di PT. Gelatik Supra. Agar dapat di lihat melalui jaringan secara online.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi data calon pegawai di PT. Gelatik Supra dengan menggunakan bahasa pemograman dan *database* MySQL, guna membantu PT. Gelatik Supra untuk mengelola informasi data para calon pegawai agar perusahaan client bisa mengetahui dan memilih calon pegawai yang bekerja untuk perusahaannya.

Adapun tujuan dari Penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Untuk mengetahui sistem informasi dan data hasil seleksi para calon pegawai di PT. Gelatik Supra, sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada pada sistem informasi tersebut.
2. Untuk merancang sistem informasi dan data hasil seleksi para calon pegawai yang akan dibangun di PT. Gelatik Supra, serta memberikan informasi, mengolah dan menyimpan data calon pegawai.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi dan data hasil seleksi para calon pegawai di PT. Gelatik Supra, apakah sistem tersebut layak untuk diterapkan di PT. Gelatik Supra.
4. Untuk menguji sistem informasi dan data hasil seleksi para calon pegawai di PT. Gelatik Supra ke dalam bentuk sistem yang terhubung dengan jaringan sehingga menghasilkan program aplikasi berbasis web yang dapat mengelola dan menyimpan data dan informasi calon pegawai dan memberikan informasi mengenai pendaftaran bagi calon pegawai.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian ini diantaranya :

Bagi penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang bagaimana perancangan sistem informasi data hasil penelitian di PT Gelatik Supra, serta mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini diantaranya :

Penelitian ini diharapkan dapat membantu PT.Gelatik Supra dalam pengelolaan data dan informasi baik untuk calon pegawai, client dan PT. Gealtik Supra itu sendiri.

Dengan adanya sistem informasi pengelolaan data calon pegawai berbasis *website* ini diharapkan dapat mempermudah para client dalam memilih calon pegawai yang sesuai

dengan kriterianya dan untuk calon pegawai yang akan melamar bekerja agar tidak datang langsung ke PT. Gelatik Supra.

1.5. Batasan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada agar lebih terarah dan dapat dipahami dengan mudah, maka perlu dilakukan batasan masalah. Adapun batasan masalah yang dibahas adalah :

1. Sistem pengelolaan data hanya pendaftaran calon pegawai di PT . Gelatik Supra. Tidak meliputi sistem pengelolaan penjadwalan calon pegawai, penggajian calon pegawai dan proses kerja sama yang di lakukan PT. Gelatik Supra dengan perusahaan Client.
2. Sistem informasi ini di gunakan untuk PT. Gelatik Supra di area Bandung saja sehingga hanya menerima calon pegawai yang berdomisili di kota Bandung.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Sistem secara umum menurut Jogiyanto (2005 : 1) : “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”.

2.1.1. Karakteristik sistem

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 3) Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sistem sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah dan sasaran atau tujuan.

2.1.2 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan kedalam beberapa sudut pandang (Al-Bahra Bin Ladjamudin 2005:6), Yaitu :

a. Klasifikasi Sistem Menurut Bentuk Fisiknya :
   1. Sistem Abstrak (*abstract system*)
   2. Sistem Fisik (*physical system*)

b. Klasifikasi Sistem Menurut Terjadinya Sistem :
   1. Sistem Alamiah (*natural system*)
   2. Sistem Buatan Manusia (*human made system*)

c. Klasifikasi Sistem Menurut Kejadian Masa Depan
   1. Sistem Tertentu (*deterministic system*)
   2. Sistem Tak Tentu (*probabilistic system*)

d. Klasifikasi Sistem Menurut Sifatnya
   1. Sistem Tertutup (*closed system*)
   2. Sistem Terbuka (*open system*)

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Jogiyanto (2005 : 8) informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Menurut Mcleod dalam buku Al- Bahra (2005 : 9) informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau masa mendatang.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Robert dan Roscoe dalam buku Jogiyanto (2005:11), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan.

2.4. Pengertian Data

Menurut Robert N.antony dan John Dearden , data adalah bentuk jamak dari bentuk tunggal *datum* atau *data-item* dan " Data Merupakan kenyataan yang menggambarkansuatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata." Jogiyanto (2005:8).

2.5. Basis Data

Menurut Abdul Kadir (2003:254), Basis data adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk untuk memperoleh informasi.

2.6. Model Pengembangan Prototype

Tahapan dalam metode Prototype :

1. Identifikasi kebutuhan (Data)
2. Membangun prototype
   a. Merancang sistem
   b. Mengkodekan sistem
3. Menguji sistem
4. Evaluasi Sistem
5. Penerapan sistem

2.7. Metode Pendekatan

Pendekatan sistem dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses sebuah sistem yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang bersifat masih sangat umum dalam mewadahi, mengispirasi, dan melatari metode pendekatan dalam cakupan teoritis tertentu.

2.7.1 Pendekatan Terstruktur

Pada pendekatan terstruktur ini permasalahan dilihat sebagai urutan sesuatu yang harus dikerjakan, seperti menerima masukan, pemrosesan, kemudian menghasilkan keluaran. Apa yang dilakukan pada pendekatan terstuktur terutama adalah menulis daftar perintah yang harus diikuti oleh komputer, kemudian mengorganisasikan perintah-perintah tersebut kedalam kelompok-kelompok yang dinamakan fungsi / prosedur.

2.8. Analisis Sistem

Penggambaran dan analisis model sistem yang digunakan untuk menggambarkan pembangunan perangkat lunak adalah analisis terstruktur. Analisis terstruktur adalah aktivitas pembangunan model dengan menggunakan notasi yang sesuai dengan prinsip analisis operasional. Analisis terstruktur bukan merupakan metode tunggal yang diaplikasikan secara konsisten oleh semua yang menggunakannya. Pada model ini analisis

terhadap perangkat lunak dapat digambarkan dalam bentuk *Flow Map*, Diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD) dan Kamus Data.

2.8.1. Flowmap

Flowmap adalah representasi grafik dari sistem informasi, proses-proses, aliran-aliran data logis, masukan, keluaran, dan *file-file* serta entitas-entitas sistem operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

2.8.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah bagian dari DFD yang berfungsi memetakan model model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Diagram ini adalah diagram *level* tertinggi dari DFD. Diagram konteks menyoroti sejumlah karateristik penting sistem, yaitu :

1. Kelompok Pemakai
2. Data Masuk
3. Data Keluar
4. Batasan

2.8.3. *Data Flow Diagram* (DFD)

DFD atau singkatan dari *Data Flow Diagram* merupakan representasi grafik dari suatu sistem yang menunjukan proses atau fungsi, aliran data, tempat penyimpan data dan *entitas eksternal*. DFD juga digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan. Dengan menggunakan DFD, rancangan yang akan kita buat akan lebih terarah dan lebih rinci. Sehingga kita tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan perancangan. *Data flow diagram* memiliki 4 komponen, antara lain : *Terminator (external exitity),* Proses, Identifikasi Proses, Nama Proses, Penyimpanan data *(data store),* Alur Data *(Data Flow).*

2.8.4. Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar atau kamus dari seluruh elemen-elemen data yang diperlukan oleh suatu sistem. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang terdapat pada DFD. Arus data dalam DFD bersifat global sehingga hanya dapat ditunjukkan nama arus datanya saja dan keterangan lebih lanjut mengenai struktur arus data dapat dilihat dari kamus data.

2.9. Perancangan Basis Data

2.9.1 Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik dalam menstruktur data dalam cara-cara tertentu untuk mengurangai atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam *database*. Normalisasi juga diartikan sebagai proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya.

2.9.2. Tabel Relasi

Relasi merupakan sebuah tabel yang terdiri dari beberapa kolom dan beberapa baris. Relasi menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari

himpunan entitas yang berbeda. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dengan yang lainnya

2.9.3. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut Al-Bahra, Lajamudin (2005 : 43) *Entity Relationship Diagram* adalah suatu model atau teknik pendekatan yang dapat menyatakan atau menggambarkan hubungan *entity* didalam sebuah sistem, dimana hubungan tersebut dinyatakan sebagai *one-to-one*, *one-to-many*, *many-to-one* dan *many-to-many*.

2.10. Pengertian Pegawai

Menurut Robbins (Perilaku Organisasi, Edisi 10 : 2006) pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau pegawai tidak tetap/tenaga kerja lepas berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan, atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri atau badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah.
(Sumber : http://contohdanfungsi.blogspot.com/2012/10/pengertian-pegawai.html/ 12 Desember 2013)

2.11. Pengertian Jasa

Definisi jasa menurut Philip Kotler (2002;486) “Setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik”.

2.12. Perangkat Lunak Pendukung

2.12.1. Sekilas mengenai HTML (*HyperText Markup Language*)

HyperText Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markup yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah Penjelajah web Internet dan *formating hypertext* sederhana yang ditulis kedalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegerasi.

2.12.2. Sekilas mengenai PHP (*Personal Home Page*

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama *Form Interpreted* (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web. Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI.

2.12.3. Pembahasan *MySql*

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris*: database management system*) atau DBMS yang *multithread, multi-user,* dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia.

2.13.4. Sekilas Mengenai XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai *server* yang berdiri

sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.

2.12.5. Sekilas Macromedia Dreamweaver

Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web keluaran Adobe *Systems* yang dulu dikenal sebagai Macromedia Dreamweaver keluaran Macromedia. Program ini banyak digunakan oleh pengembang web karena fitur-fiturnya yang menarik dan kemudahan penggunaannya.

2.13. Pengertian Jaringan Komputer

Menurut Abdul Kadir (2003 : 346), jaringan komputer *(computer network)* atau sering juga disebut jaringan saja adalah hubungan dua buah simpul (umumnya berupa komputer) atau lebih yang tujuan utamanya adalah untuk melakukan pertukaran data.

2.13.1. Manfaat Jaringan Komputer

Terdapat 6 manfaat dari jaringan komputer :

1. *Sharing resources*
2. Media Komunikasi
3. Integrasi Data
4. Pengembangan dan Pemeliharaan
5. Keamanan Data
6. Sumber Daya lebih efisien dan Informasi terkini

2.13.2. Pengertian Internet

Menurut Budi Irawan (2005:69) Internet adalah suatu jaringan komputer global yang terbentuk dari jaringan-jaringan komputer local dan regional yang memungkinkan komunikasi data antar komputer yang terhubung ke jaringan tersebut. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (email, chat), diskusi (Usenet News, email, milis), dan aneka layanan lainnya.

III. OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, objek penelitian yang penulis ambil adalah pada PT.Gelatik Supra Bandung yang berada di Jalan terusan kopo bihbul No. 15/139B Kabupaten Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

PT. Gelatik Supra merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang marketing dan jasa yang didirikan pada tahun 1995. Perusahaan yang didirikan oleh Bapak Hadi Suprapto dan Ibu Susie Suprapto dengan mempunyai pegawai 10 orang. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2000 PT. Gelatik Supra mempunyai 6 kantor cabang di 6 kota besar (Jakarta, Bandung, Djogja, Semarang, Surabaya, Medan) yang resmi dan berbadan hukum. PT. Gelatik Supra sudah di percaya menjadi perusahaan marketing dan jasa yang membantu client untuk menjabarkan strategi marketingnya dengan tingkaatan biaya yang tepat serta optimal. Adapun beberapa client di tahun 1995-2000 di antaranya adalah PT. Kraft Food Indonesia, PT. Sinar Ancol dan PT. Indomilk. Dengan berkembangnya zaman di tahun 2001 sampai sekarang adanya kepercayaan dari berbagai perusahaan besar, PT. Gelatik Supra telah bekerja sama dengan 10 client diantaranya

adalah : PT. Kraft Food Indonesia, PT. Philiph Indonesia, PT. Pepsico International, Sinar Mas Group, PT. Salim Ivomas Pratama, PT. Procter & Gamble, PT. Sinar Antjol, The Tempo Group, PT. Indomilk, PT. Indofood Fritolay Makmur.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1. Visi

”Membangun reputasi sebagai partner usaha dalam lingkungan sales dan marketing melalui layanan yang selalu dapat di andalkan dan terpercaya ”

3.1.2.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi PT. Gelatik Supra adalah:

“Menyajikan hasil bagi pelanggan dengan tingkat biaya tepat guna yang terbaik menghimpun Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki bakat kemampuan dan kemauan yang terbaik dan mendorongnya untuk tumbuh berkembang meraih kemajuan”.

3.1.3. Struktur Organisasi PT. Gelatik Supra

(**Gambar 3.1**. halaman 53)

3.1.4. Deskripsi Tugas

1. Tugas *General Manager* secara umum bisa dikatakan sebagai pemimpin dari sebuah perusahaan. Namun lebih detail lagi tentu ia sebagai penanggung jawab dari sebuah perusahaan. Dan ia bukan hanya mengarahkan namun juga memimpin setiap system yang ada ditubuh perusahaan tersebut
2. Tugas *Finance Staff/Staff* Keuangan bertanggung jawab atas segala aktivitas keuangan, tugas utama dari jabatan ini yaitu melakukan pengaturan, transaksi, membuat laporan keuangan perusahaan.
3. Tugas *HRD:*
   a. Melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja / *Preparation and selection.*
   b. Pengembangan dan evaluasi karyawan / *Development and evaluation*.
   c. Memberikan kompensasi dan proteksi pada pegawai / *Compensation and protection*.
   d. Employee relations Management
   e. *GA (General Affairs) Function.*
4. Tugas *Operational utama* atas seluruh aktivitas operasional perusahaan, mulai dari pembuatan rencana, pembuatan rencana pemakaian sistem dan anggaran, memastikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan sesuai dengan standar perusahaan hingga pengelolaan suasana kerja agar Sumber Daya Manusia(SDM) mampu bekerja secara optimal. Berikut deskripsi pekerjaan Operational Manager secara lebih jelas :

   a. Mengelola seluruh kegiatan operasional perusahaan
   b. Bertanggung jawab untuk membuat perencanaan, pengembangan tenaga kerja, proses perbaikan, pengiriman/distribusi, dan kualitas
   c. Menganalisis permasalahan pada kegiatan operasi
   d. Merekomendasikan program atau menyusun SOP baru dalam rangka meningkatkan produktivitas, efisiensi dan hasil
   e. Mengkoordinasikan kegiatan pemeliharaan Sumber Daya Manusia (SDM).

f. Melakukan pelatihan OJT dalam rangka meningkatkan keterampilan pada semua aspek meningkatkan standar keamanan kegiatan.
g. Memastikan suasana kerja yang positif untuk mendorong kinerja tim dan semangat kerja untuk mengembangkan karir karyawan di masa depan.
h. Turut serta dalam penyusunan sasaran dan anggaran perusahaan.
i. Memantau dan menjaga pengeluaran biaya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
j. Menetapkan prioritas dan tujuan kerja sesuai dengan ketentuannya.
k. Turut serta dalam proses persiapan, pengkoordinasian dan perencanaan kegiatan perusahaan.

5. Tugas *EDP/Administrastion* :

a. Periksa Dan mempertahankan server database utama.
b. Debugging kesalahan yang ditemukan di server database utama.
c. Memeriksa dan menjaga koneksi jaringan.
d. Dukungan teknis untuk kantor dan fasilitas laboratorium.
e. File penanganan *back-up file* untuk database server utama.
f. Memelihara ketersediaan dan update informasi melalui optimalisasi *Management Informasi System* (MIS) serta mengembangkan dan mengoptimalkan platform informasi *system*.
g. Melaksanakan fungsi administrasi berupa pencatatan, penyimpanan dan pemeliharaan dokumen fisik dan digital serta monitor data.
h. Pembuatan format-format form laporan baik regular ataupun event

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif pada umumnya masih memiliki tiga karakteristik seperti tidak dinyatakan secara detail, bersifat fleksibel dan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Desain penelitian kualitatif pada umumnya tidak mengemukakan hipotesis yang harus dites, tetapi lebih sering berupa pertanyaan penelitian yang lebih mengarahkan pada ketercapaian pegumpulan data secara langsung. Hal ini sesuai dengan penelitian kualitatif naturalistik yang mendasarkan pada teori *grounded* yaitu membangun teori yang diperoleh melalui pengamatan kasus perkasus fenomena yang dijelaskannya.

Desain penelitian kualitatif naturalistik pada umumnya bersifat juga terbuka, dan mampu mengakomodasi adanya beberapa kemungkinan perubahan. Jumlah variabel yang tidak terbatas menjadikan desain penelitian fleksibel melalui langkah-langkah yang tidak diperhitungkan sebelumnya.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian alat pengumpulan data sangatlah mempengaruhi kualitas data yang akan didapatkan sekaligus menentukan kualitas dari penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Jenis pengumpulan data primer merupakan penelitian yang mengumpulkan data langsung dari lapangan penelitian atau tempat penelitian untuk mengetahui keadaan penelitian yang akan dijalankan. Metode yang dipakai dibagi ada beberapa cara sebagai berikut :

1. Wawancara

   Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait dengan objek penelitian yaitu tentang pengelolaan data pada PT. Gelatik Supra Bandung. Metode ini dilakukan agar mendapatkan data serta informasi secara langsung dari narasumbernya. Penulis melakukan wawancara di PT. Gelatik Supra Bandung yang dapat disimpulkan bahwa mereka sudah mempunyai sistem namun belum memiliki situs *web* yang dapat menjadi perantara dalam pemberian informasi.

2. Observasi

   Observasi merupakan proses untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan ditempat lokasi penelitian secara langsung yaitu di PT. Gelatik Supra Bandung, kemudian hasil dari pengamatan tersebut dicatat dan dianalisis lebih lanjut. Penulis melakukan pengelolaan data calon pegawai yang sedang bejalan pada PT. Gelatik Supra Bandung.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti buku-buku, literatur internet atau artikel-artikel ilmiah yang dapat dikaji sebagai bahan rujukan dan landasan teoritis dalam pemecahan masalah. Dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas yaitu:

a. Studi Pustaka

Metode yang digunakan dengan cara mencari referensi buku-buku yang dapat diperlukan sebagai landasan teori maupun yang berhubungan dengan masalah pembuatan program aplikasi. Adapun buku referensi yang penulis gunakan untuk penyusunan landasan teori adalah buku-buku yang berasal dari perpustakaan, sebagai contoh adalah buku karangan Jogiyanto, Albahra, Abdul Kadir, Budi Irawan, Prabowo dan lain - lain.

b. Media internet

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang bentuk dan penyajian program, serta mencari landasan teori serta mencari tambahan artikel-artikel yang diperlukan. Adapun alamat website yang penulis gunakan adalah http://contohdanfungsi.blogspot.com/2012/10/pengertian-pegawai.html/.

c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang ada. Berikut dokumen yang diamati dalam tahap analisis sistem yaitu :

a) Formulir calon pegawai
b) Laporan pegawai
c) Surat tugas calon pegawai

d) Surat kelulusan test
e) Surat kelulusan seleksi formulir dan berkas – berkas
f) Surat konfirmasi kelulusan seleksi formulir

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem merupakan serangkaian langkah-langkah pemecahan masalah yang memastikan bahwa masalah dipahami, solusi alternative dipertimbangkan dan solusi yang dipilih bekerja. Proses pemecahan masalah secara sistematis bermula dari John Dewey, seorang professor filosofi di Columbia *University* pada awal abad ini mengidentifikasi ada 3 seri penilaian dalam memecahkan suatu kontroversi yang memadai :

1. Mengenali kontroversi.
2. Menimbang klaim alternatif.
3. Membentuk penilaian.

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan adalah metode pendekatan sistem secara terstruktur.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sebuah sistem hal yang sangat penting dan harus diperhatikan agar menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan merupakan kajian teknis formal. Untuk itu digunakan metode-metode perancangan sistem. Pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan model protoptyping.

Prototyping merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode prototyping ini pembuat sistem dan *user* dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang *user* hanya mendefinisikan secara umum apa yang dikehendakinya tanpa menyebutkan secara detail output apa saja yang dibutuhkan, pemrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya disisi pembuat sistem kurang memperhatikan efesiensi algoritma, kemampuan sistem operasi dan interface yang menghubungkan manusia dan komputer.

Untuk mengatasi ketidakserasian antara *user* dan pembuat sistem, maka harus dibutuhkan kerjasama yanga baik diantara keduanya sehingga pembuat sistem akan mengetahui dengan benar apa yang diinginkan dengan tidak mengesampingkan segi-segi teknis dan *user* akan mengetahui proses-proses dalam menyelasaikan sistem yang diinginkan. Dengan demikian akan menghasilkan sistem sesuai dengan jadwal waktu penyelesaian yang telah ditentukan. Kunci agar model prototype ini berhasil dengan baik adalah dengan mendefinisikan aturan-aturan main pada saat awal, yaitu *user* dan pembuat sistem harus setuju bahwa prototype dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan.

Adapun langkah – langkah prototype, sebagai berikut :

1) Pengumpulan Kebutuhan

   User dan pembuat sistem bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2) Membangun Prototyping

   Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada *user* (misalnya dengan membuat input dan format output)

3) Evaluasi *prototyping*

Evaluasi ini dilakukan oleh *user* apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginann *user* atau belum. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak *prototyping* akan direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2 , dan 3.

4) Mengkodekan Sistem

Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5) Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap dipakai, maka harus dites terlebih dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *White Box, Black Box, Basis Path*, pengujian arsitektur dan lain-lain.

6) Evaluasi Sistem

User mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan . Jika ya, langkah 7 dilakukan; jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.

7) Menggunakan sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima calon pegawai siap untuk digunakan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan Sistem

1) Flow Map

Flowmap adalah representasi grafik dari sistem informasi, proses-proses, aliran-aliran data logis, masukan, keluaran, dan *file-file* serta entitas-entitas sistem operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

2) Diagram Kontek

Diagram Konteks adalah bagian dari DFD yang berfungsi memetakan model model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Diagram ini adalah diagram *level* tertinggi dari DFD. Diagram konteks menyoroti sejumlah karateristik penting sistem, yaitu : Kelompok Pemakai, Data Masuk, Data Keluar, Penyimpanan Data (*storage),* dan Batasan.

3) Data Flow Diagram

DFD atau singkatan dari *Data Flow Diagram* merupakan representasi grafik dari suatu sistem yang menunjukan proses atau fungsi, aliran data, tempat penyimpan data dan *entitas eksternal*. DFD juga digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan. Dengan menggunakan DFD, rancangan yang akan kita buat akan lebih terarah dan lebih rinci. Sehingga kita tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan perancangan.

4) Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar atau kamus dari seluruh elemen-elemen data yang diperlukan oleh suatu sistem. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang terdapat pada DFD. Arus data dalam DFD bersifat global sehingga hanya dapat ditunjukkan nama arus datanya saja dan keterangan lebih lanjut mengenai struktur arus data dapat dilihat dari kamus data.

5) Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik dalam menstruktur data dalam cara-cara tertentu untuk mengurangai atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam *database*. Normalisasi juga diartikan sebagai proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya.

b. Tabel Relasi

Relasi merupakan sebuah tabel yang terdiri dari beberapa kolom dan beberapa baris. Relasi menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dengan yang lainnya Semisal pada contoh *entity* manusia mempunyai hubungan dengan *entity* alamat yaitu ”tinggal di”. Di dalam merancang database hendaknya seluruh *entity* yang ada mempunyai hubungan dengan *entity* yang lain, minimal satu. Jika ada *entity* dalam database yang tidak mempunyai hubungan dengan satupun *entity* yang lain, maka akan timbul kesalahan dalam desain. Biasanya *entity* yang tidak berhubungan akan dihilangkan.

c. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram adalah suatu model atau teknik pendekatan yang dapat menyatakan atau menggambarkan hubungan *entity* didalam sebuah sistem, dimana hubungan tersebut dinyatakan sebagai *one-to-one*, *one-to-many*, *many-to-one* dan *many-to-many*.

3.2.4 Pengujian *Software*

Pengujian Software adalah suatu cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak yang digunakan secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan.

Menurut Pressman (2002:551) Pengujian black-box sering disebut juga dengan pengujian tingkah laku (*behavoiur testing*) yang lebih terfokus kepada kebutuhan fungsional dari perangkat lunak, pengujian black-box memungkinkan pembuat perangkat lunak untuk menentukan kondisi yang terjadi untuk suatu masukan yang akan menjalankan semua kebutuhan fungsional.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa Pengujian Black Box adalah pengujian yang dilakukan untuk antarmuka Perangkat Lunak. Pengujian ini dilakukan untuk memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi Perangkat Lunak bekerja dengan baik dalam arti semua masukan diterima dengan benar dan keluaran yang dihasilkan benar-benar tepat dan pengintegrasian dari eksternal data berjalan dengan baik.

Pengujian black-box dilakukan untuk menentukan beberapa macam kesalahan, yaitu :

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi

Pengujian ini dilakukan pada tahap akhir dalam membuat perangkat lunak tidak seperti pengujian white-box yang dilakukan di awal pembuatan, hal tersebut dikarenakan pengujian black-box dengan sengaja menghiraukan struktur kendali dimana perhatian lebih di utamakan pada domain informasi.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Dari pengamatan yang penulis lakukan, sistem yang sedang berjalan pada PT. Gelatik Supra, sistem informasi pengelolaan data calon pegawai masih dilakukan secara manual . Hal ini mengakibatkan proses dalam lamaran pekerjaan harus dengan cara datang langsung ke PT. Gelatik Supra dan sistem informasi pengelolaan data calon pegawai tidak bisa di lihat oleh client secara komputerisasi sehingga menimbulkan proses dan waktu yang tidak efisien.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen menggambarkan bagaimana dan untuk apa saja dokumen-dokumen yang digunakan oleh PT. Gelatik Supra terkait dengan proses – proses lamran pekerjaan dan perekomendasian calon pegawai.

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur digunakan dalam penganalisaan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada PT. Gelatik Supra. Analisis prosedur yang berjalan menguraikan secara sistematis aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam sistem informasi data calon pegawai di PT. Gelatik Supra Bandung. Analisis prosedur pendaftaran calon pegawai yang sedang berjalan pada PT. Gelatik Supra :

a. Calon Pegawai datang ke PT. Gelatik Supra untuk melamar dengan membawa berkas – berkas lamaran.
b. Calon Pegawai mengisi formulir pendaftaran.
c. Setelah mengisi formulir, formulir dan berkas – berkas lamaran di berikan kepada bagian pendaftaran.
d. Bagian pendaftaran melakukan penyeleksian berkas – berkas lamaran dan formulir pendaftaran yang sesuai dengan kriteria.
e. Jika masuk dalam kriteria, maka calon pegawai akan mendapatkan pemberitahuan berupa surat lulus seleksi berkas dan formulir dan akan di minta untuk datang kembali ke PT. Gelatik Supra Bandung untuk mengikuti tahap selanjutnya yaitu Test Tetapi jika tidak masuk dalam kriteria, maka berkas – berkas dan formulir pendaftaran dari calon pegawai akan di arsipkan.
f. Calon pegawai melakukan test dengan baik dan benar dalam waktu 30 menit dengan soal sebanyak 50.
g. Setelah selesai melakukan test, Bagian pendaftaran melakukan penyeleksian dengan rata – rata nilai 76 .
h. Jika hasil test “Lulus” bagian pendaftaran akan menghubungi kembali calon pegawai untuk melakukan penempatan kerja tetapi jika test “Tidak Lulus” maka akan di arsipkan.
i. Bagian pendafataran melakukan penempatan kerja dan memberikan surat tugas kepada calon pegawai.

4.1.2.1.Flow Map

Flowmap Proses Sistem Pengeloalaan Data Calon Pegawai di PT. Gelatik Supra Yang Sedang Berjalan. **(Gambar 4.1 Halaman : 79 - 81)**

4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. **(Gambar 4.2 Halaman : 82)**

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan turunan atau rincian proses pada sistem yang telah digambarkan pada diagram konteks. Pada bagian ini dijelaskan secara detail alur data yang mengalir pada Sistem Pengeloalaan Data Calon Pegawai di PT. Gelatik Supra Bandung. **(Gambar 4.3 Halaman : 83)**

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem dimaksudkan untuk menemukan kelemahan sistem yang akan diperbaiki. Dari uraian mengenai analisis sistem yang sedang berjalan di PT. Gelatik Supra, maka dapat ditemukan beberapa kekurangan atau kelemahan yang diantaranya adalah :

1. Proses pengisian formulir calon pegawai masih dilakukan secara manual sehingga calon pegawai harus datang secara langsung.
   Solusi : Dibuatkannya suatu pendaftaran online dan penglolaan data ini dapat membantu calon pegawai melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke PT. Gelatik Supra dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
2. Proses data hasil seleksi calon pegawai masih dilakukan manual sehingga kurang efektif dan efisien.
   Solusi : Dengan adanya sistem aplikasi secara online yang dapat memberi kemudahan dalam proses penyeleksian calon pegawai.
3. Proses pengarsipan data hasil seleksi calon pegawai tersebut masih dilakukan secara manual sehingga dokumen tersebut rentan untuk hilang, tidak tersusun secara rapi, dan acak-acak.
   Solusi : Dibuatkannya suatu sistem aplikasi yang dapat memberi kemudahan dalam proses pengarsipan data calon pegawai, karena semua data calon pegawai yang diinginkan terdapat dalam data base.
4. Client hanya bisa melihat informasi data calon pegawai yang telah lulus seleksi secara manual.
   Salusi : Dengan adanya website ini client bisa melihat dan memilih calon pegawai yang sesuai dengan kriteria yg di inginkan.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja dengan tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan secara rinci apa yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi pengelolaan data calon pegawai berbasis website secara keseluruhan. Adapun tujuan - tujuan lain dari perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1) Mengelola dan memberikan informasi yang cepat kepada pengguna yang membutuhkan.
2) Memperbaiki sistem pengelolaan data calon pegawai yang masih manual.
3) Membantu mengurangi kesalahan didalam sistem informasi pengelolaan data calon pegawai yang sedang berjalan di PT. Gelatik Supra Bandung.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Di Usulkan

Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi pengelolaan data calon pegawai berbasis web, mempunyai kelebihan dalam kecepatan, serta dapat mempermudah dalam pengolahan data calon pegawai, karena data tersimpan ke dalam database sehingga dapat menghindari adanya penumpukkan data atau penduplikatan data. Selain mempercepat dan mempermudah mengakses data atau mengelola data, sistem yang diusulkan ini berguna bagi calon pegawai untuk melakukan pendaftaran secara online dimana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu, dan mempermudah client untuk dapat mengelola data calon pegawai untuk perusahaannya.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Di Usulkan

Perancangan prosedur ini merupakan sebuah rancangan yang diusulkan untuk memberikan suatu kemajuan didalam sistem yang berjalan dimana menghasilkan sebuah sistem yang dapat jauh lebih bermanfaat dalam pengelolaan data calon pegawai pada PT. Gelatik Supra Bandung. Untuk mendapatkan gambaran awal yang lebih jelas mengenai perancangan sistem yang akan dibangun, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan perancangan prosedur yang diusulkan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Prosedur sistem pendaftaran calon pegawai yang diusulkan pada PT. Gelatik Supra :
    a. Calon pegawai mengunjungi atau membuka website sistem informasi pengelolaan data calon pegawai pada PT. Gelatik Supra Bandung yang telah dibangun dan sudah terhubung dengan internet.
    b. Calon pegawai memilih menu Daftar untuk mendaftar menjadi pengguna website. Calon pegawai dapat menginput nama pengguna, nama lengkap dan kata sandi pada form daftar sesuai dengan keinginan, kemudian klik tombol Daftar.
    c. Setelah calon pegawai mendaftar menjadi pengguna website, calon pegawai dapat melakukan login yang berguna untuk melakukan pengisian formulir pendaftaran. Calon pegawai harus mengisi form pendaftaran dengan data yang sesuai dan benar. Kemudian klik tombol simpan.
    d. Setelah calon pegawai menyimpan formulir pendaftaran, maka admin akan melakukan aktifasi apakah calon pegawai diterima untuk melakukan tahap berikutnya (Test) atau tidak. Pemberitahuan aktifasi akan dikirim oleh admin pada calon pegawai. Bila calon pegawai diterima maka di menu website pengguna akan muncul menu test dan di menu aonfirmasi admin akan mendapatkan status “Di Setujui”, sedangkan bila ditolak maka calon pegawai akan mendapatkan status “Belum Di Setujui” di menu konfirmasi admin dan menu Test tidak akan muncul.
    e. Jika status konfirmasi admin “Di Setujui” calon pegawai dapat membuka menu Test untuk melakukan test dengan soal sebanyak 50 dalam waktu 30 menit. Jika tidak lulus maka di menu status test akan mendapatkan status

"Tidak Lulus" dengan informasi mengenai ketidaklulusan calon pegawai tersebut, tetapi jika lulus maka akan mendapatkan status "Lulus" dan calon pegawai tinggal menunggu pemberitahuan jika ada perusahaan yang membutuhkan jasanya.

f. Calon pegawai harus mengecek website setiap hari agar bisa mengetahui jika ada perusahaan yang membutuhkan jasa calon pegawai. Apabila calon pegawai telah mendapatkan perusahaan yang membutuhkan jasanya maka di website user akan memunculkan menu "Surat Bukti Kerja".
g. "Surat Bukti Kerja" yang calon pegawai dapat, harus di cetak dan di berikan kepada bagian pendaftaran pada saat mendatangi PT. Gelatik Supra sebagai bukti bahwa calon pegawai tersebut telah mendapat panggilan kerja di PT. Gelatik Supra.
h. Dengan begitu maka calon pegawai telah selesai mengakses laman calon pegawai, dapat melakukan Log Out untuk keluar dari laman tersebut dan kembali pada beranda website sistem informasi pengelolaan data PT. Gelatik Supra.

2. Prosedur sistem pengelolaan data calon pegawai oleh Admin yang diusulkan pada PT. Gelatik Supra :
   a. Admin membuka website Sistem Informasi Pengelolaan Data Calon Pegawai PT. Gelatik Supra, dengan memasuki laman Masuk untuk melakukan masuk sebagai admin (*log in*).
   b. Setelah masuk laman hak akses admin. Admin dapat memilih menu untuk mengolah dan memberi konfirmasi untuk data calon pegawai dan client sesuai dengan kebutuhan. Menu yang tersedia, terdiri dari Beranda, List Formulir Baru, Hasil Test Calon Pegawai, Data Pegawai Lulus, Konfirmasi Client , Calon Pegawai yang Telah Bekerja, Tentang Kami, Lokasi dan Keluar.
   c. Admin memilih menu List Formulir Baru, maka akan muncul data calon pegawai yang baru saja melakukan pengisian formulir pendaftaran. Admin dapat melakukan konfirmasi "di setujui" atau "tidak di setujui" saat mengklik tombol di tabel konfirmasi.Di tabel formulir pendaftaran admin bisa melihat data-data calon pegawai. Dengan begitu admin bisa menyeleksi dengan melihat formulir calon pegawai tersebut.
   d. Admin memilih menu Hasil Test Calon Pegawai, maka akan muncul hasil test semua calon pegawai yang telah melakukan test di website PT Gelatik Supra ini beserta dengan detail nilai nya.
   e. Admin Merekomendasikan calon pegawai yang telah lulus test kepada client untuk selanjutnya di pilih oleh client.
   f. Admin memilih menu Konfirmasi Client, maka Admin dapat melihat data calon pegawai yang di pilih oleh client agar bisa bekerja untuk perusahaannya. Admin dapat melakukan konfirmasi "Bisa Bekerja" dan Tidak Bisa Bekerja" . Setelah menghubungi calon pegawai yang client inginkan dengan media handphone.
   g. Admin memilih menu calon pegawai yang telah bekerja , Admin dapat melihat semua calon pegawai yang sudah bekerja.
   h. Apabila Admin telah selesai mengolah data, maka Admin dapat Keluar (*log out*) untuk keluar dari laman admin.

3. Prosedur sistem pengelolaan data calon pegawai oleh Client yang diusulkan pada PT. Gelatik Supra :
   a. Client membuka website Sistem Informasi Pengelolaan Data Calon Pegawai PT. Gelatik Supra, dengan memasuki laman Masuk untuk melakukan masuk sebagai client (*log in*).
   b. Setelah masuk laman hak akses client. Dalam laman client terdapat beberapa menu. Menu yang tersedia, terdiri dari Beranda, Calon Pegawai yang Telah di Pilih, Pegawai Yang Telah Direkomendasikan, Pegawai Siap Kerja , Tentang Kami, Lokasi dan Keluar.
   c. Client memilih menu Pegawai Yang Telah Direkomendasikan, rekomendasikan oleh admin. Client dapat memilih calon pegawai menurut kriteria yang di inginkan dengan cara melihat formulir calon pegawai. Di kolom Detail.
   d. Client memilih menu Calon Pegawai yang Telah di Pilih, maka akan muncul hasil semua calon pegawai yang telah di pilih oleh client.
   e. Client memilih menu Pegawai Siap Kerja, maka client hanya dapat melihat data calon pegawai yang sudah bekerja untuk perusahaannya tanpa bisa mengubah status.

4. Prosedur sistem pengelolaan data calon pegawai oleh Manager yang diusulkan pada PT. Gelatik Supra :
   a. Manager membuka website Sistem Informasi Pengelolaan Data Calon Pegawai PT. Gelatik Supra, dengan memasuki laman Masuk untuk melakukan masuk sebagai manager (*log in*).
   b. Setelah masuk laman hak akses manager. Dalam laman manger terdapat beberapa menu. Menu yang tersedia, terdiri dari Beranda, Laporan Per Tanggal, Laporan Tiap Client, Laporan Pegawai Lulus (Belum Bekerja), Laporan yang Lulus, Laporan yang Tidak Lulus , Tentang Kami, Lokasi dan Keluar.
   c. Manager memilih menu Laporan Per Tanggal, maka akan muncul semua data calon pegawai pada tanggal yang di tentukan manager yang mengikuti test tanpa melihat status “Lulus” atau “Tidak Lulus”.
   d. Manager memilih menu Laporan Tiap Client, maka akan muncul semua data calon pegawai yang sudah bekerja berdasarkan client yang di pilih.
   e. Manager memilih menu Laporan Pegawai Lulus (Belum Bekerja), maka akan muncul semua data calon pegawai pada tanggal yang di tentukan manager berdasarkan pegawai yang lulus test akan tetapi belum bekerja.
   f. Manager memilih menu Laporan Lulus, maka akan muncul hasil semua calon pegawai yang telah di “Lulus” pada tahap Test.
   g. Manager memilih menu Laporan Tidak Lulus, maka akan muncul hasil semua calon pegawai yang telah di “Tidak Lulus” pada tahap Test.
   h. Semua laporan yang manager terima bisa di cetak.

4.2.3.1. Diagram Kontek yang Diusulkan

Diagram Konteks adalah suatu proses yang meggambarkan dan menjelaskan aliran informasi dari sistem informasi pengelolaan data calon pegawai pada PT. Gelatik Supra Bandung yang diusulkan secara garis besarnya. **(Gambar 4.4 Halaman : 93)**

4.2.3.2. Data Flow Diagram (DFD) yang Di Usulkan

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu gambaran sistem secara logika. Diagram biasanya digunakan untuk membuat sebuah modul sistem informasi dalam bentuk jaringan proses-proses yang saling terhubung satu sama lainnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data flow diagram merupakan suatu diagram yang mudah dimengerti dan merupakan suatu gambaran mengenai semua kegiatan atau aktifitas untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

DFD Level 1 yang di usulkan **(Gambar 4.5 Halaman : 95),** DFD Level 2 Proses 2.0 yang di usulkan **(Gambar 4.6 Halaman : 96, 97),** DFD level 2 Proses 3.0 yang di usulkan **(Gambar 4.7 Halaman : 98),** DFD level 2 Proses 4.0 yang di usulkan **(Gambar 4.8 Halaman : 99),** DFD level 2 Proses 5.0 yang di usulkan **(Gambar 4.9 Halaman : 100).**

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem. Sehingga user dan analisis mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data pada dasarnya ada beberapa peralatan yang digunakan diantaranya Normalisasi, Relasi Tabel, Entity Relation Diagram.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi diartikan sebagai suatu teknik yang menstrukturkan data untuk mencegah timbulnya permasalahan pengolahan data dalam basis data. Dalam perancangan basis data program aplikasi sistem yang diusulkan, penulis melakukan proses normalisasi mulai dari Bentuk Unnormal, Bentuk Normal Pertama dan Bentuk Normal Kedua.

4.2.4.2. Relasi Tabel

Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga databases tersebut mudah di modifikasi. **(Gambar 4.15 Halaman : 107)**

4.2.4.3. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Diagram hubungan antar entitas menggambarkan hubungan antar entitas sebagai dasar penentuan derajat relasinya (kardinalitas). ERD akan digunakan untuk pembuatan relasi antar tabel di database.

4.2.4.4. Struktur File

Perancangan struktur *file* merupakan suatu kumpulan dari data-data yang saling terkait dan berhubungan satu sama lainnya. Dalam pemograman dibutuhkan data-data yang

akan diolah. Data-data tersebut membutuhkan suatu tempat penyimpanan yang disebut dengan *database*.

4.2.4.5. Kodefikasi

Pengkodean berfungsi untuk mendefinisikan suatu objek secara singkat, mengklasifikasikan data, dan memasukan data kedalam database. Dalam perancangan ini penulis melakukan pengkodean secara *AUTO_INCREMENT*.

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Program dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari intruksi atau perintah yang sudah disiapkan oleh komputer sehingga dapat melakukan fungsi yang telah ditentukan. Tujuan pembuatan program ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas yang berhubungan dengan pengolahan data.***Deployment Diagram***

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Rancangan arsitektur jaringan yang akan digunakan pada PT. Gelatik Supra dalam pembangunan sistem informasi ini yaitu dengan menggunakan akses jaringan internet atau bisa disebut dengan berbasis *online*. Dimana dilingkungan PT. Gelatik Supra menyediakan akses jaringan nirkabel atau *wifi* agar *admin* dapat mengakses dimana dan kapan pun atau *user* dapat mengakses dirumah dan di warnet asalkan komputer tersebut mempuyai akses internet.

4.3. Implementasi dan Pengujian Sistem

4.2.4. Implementasi Sistem

Tahap implementasi pada sebuah sistem informasi merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang, menjelaskan mengenai pembuatan sistem yang sesuai dengan analisis dan perancangan sebelumnya. Setelah tahap implementasi dilakukan maka dibutuhkan sebuah pengujian sistem untuk membuktikan bahwa aplikasi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

4.2.4.1. Batasan Implementasi

Dalam mengimplementasikan Aplikasi sistem pengelolaan data calon pegawai di PT. Gelatik Supra ini ada beberapa hal yang menjadi batasan implementasi, yaitu :

1. Aplikasi dijalankan pada perangkat PC (*Personal Computer*) menggunakan *directory localhost*, tidak menggunakan layanan *web hosting*.

Tidak semua data yang diinputkan ke dalam aplikasi merupakan data *rill* dari PT. Gelatik Supra.

4.2.4.2. Implementasi Perangkat Lunak

Dalam pengimplementasian aplikasi, perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Windows 7 *operating system*.
2. Mozilla Firefox 7.0.1 sebagai *web browser*.
3. XAMPP version 1.7.4 yang sudah termasuk didalamnya *apache*, MySQL dan PHP My Admin.
4. Macromedia Dreamweaver 8.

4.2.4.3. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pengimplementasian aplikasi adalah sebagai berikut :

1. Processor Intel Core i3
2. RAM 2 GB.
3. Harddisk 500 GB.
4. Monitor pada resolusi 1366x768
5. Keyboard dan Mouse

4.2.4.4. Implementasi Antar Muka

Tampilan antar muka *(interface)* merupakan tampilan program yang akan langsung berhadapan dengan user. User akan berinteraksi memberikan input atau menerima output melalui tampilan *interface* ini. Rancangan antar muka yang sudah dibuat pada bab sebelumnya diimplementasikan pada sebuah halaman HTML yang dikelola oleh bahasa pemrograman PHP. Berikut tampilan antar muka Sistem Informasi Pengelolaan Data Calon Pegawai di PT. Gelatik Supra Bandung: “terdapat pada lampiran”

4.2.5. Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang terpenting dalam siklus pembangunan aplikasi.Tujuan dari pengujian adalah untuk menjamin aplikasi yang dibangun memiliki kualitas yang handal dan mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari aplikasi itu sendiri. Pengujian yang akan digunakan penulis adalah dengan metode *blackbox.* (**Tabel 5.1, 5.2, 5.3, 5.4 Halaman 154, 155, 156,157**) Dilihat dari hasil pengujian dengan kasus *Black box* yang telah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi sudah berjalan cukup baik, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat terjadi kesalahan suatu saat pada saat aplikasi digunakan, sehingga membutuhkan proses *maintenance* untuk lebih mengetahui kekurangan dari aplikasi. Dan pada hasil ini ditarik secara fungsional sesuai dengan yang sebelumnya diharapkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan aplikasi, implementasi, dan uji coba perangkat lunak di PT. Gelatik dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dibuatkannya suatu pendaftaran online dan pengelolaan data ini dapat membantu calon pegawai melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke PT. Gelatik Supra dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

2. Dengan adanya sistem aplikasi secara online yang dapat memberi kemudahan dalam proses penyeleksian calon pegawai.

3. Dibuatkannya suatu sistem aplikasi yang dapat memberi kemudahan dalam proses pengarsipan data calon pegawai, karena semua data calon pegawai yang diinginkan terdapat dalam *data base*.

4. Dengan adanya sistem ini client bisa melihat dan memilih calon pegawai yang sesuai dengan kriteria yg di inginkan.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu apabila aplikasi ini telah digunakan dan diimplementasikan kurang baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang maka perlu diperbaharui oleh peneliti lain, yang dapat dijadikan sebagai acuan atau gambaran terhadap pengembangan website system pengelolaan data calon pegawai ataupun pengembangan dalam penelitian yang sama agar lebih baik lagi.

1. Sebaiknya untuk pengembangan sistem selanjutnya diharapkan dapat membuat sistem yang meliputi semua pengelolaan data yang ada di PT. Gelatik Supra seperti penggajian calon pegawai, sistem kontrak calon pegawai dan lain - lain.
2. Diharapkan adanya pengembangan sistem selanjutnya adalah sistem informasi pengelolaan data PT. Gelatik Supra dapat di akses oleh semua calon pegawai di seluruh Indonesia.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku/Teksbooks

Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.

Abdul Kadir. 2009. *Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL*. Andi Offset. Yogyakarta.

Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*.: Graha Ilmu, Yogyakarta.

Budi Irawan, 2005. *Jaringan Komputer*. GRAHA ILMU, Yogyakarta.

Drs.Zulkifli Amsyah, MLS. 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Jogiyanto, MBA,Ph.D. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi,Yogyakarta, 2005.

Kotler, Philip. 2002; *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Edisi Milenium. Preihallindo: Jakarta.

Prabowo. 2011. Pendekatan Analisis dan Pemograman Berorientasi. Andi Offset. Yogyakarta.

Pressman, Roger S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak.* Andi Offset. Yogyakarta.

Raymond McLeod. 2004. *Sistem Informasi manajemen.* PT. Indeks. Jakarta.

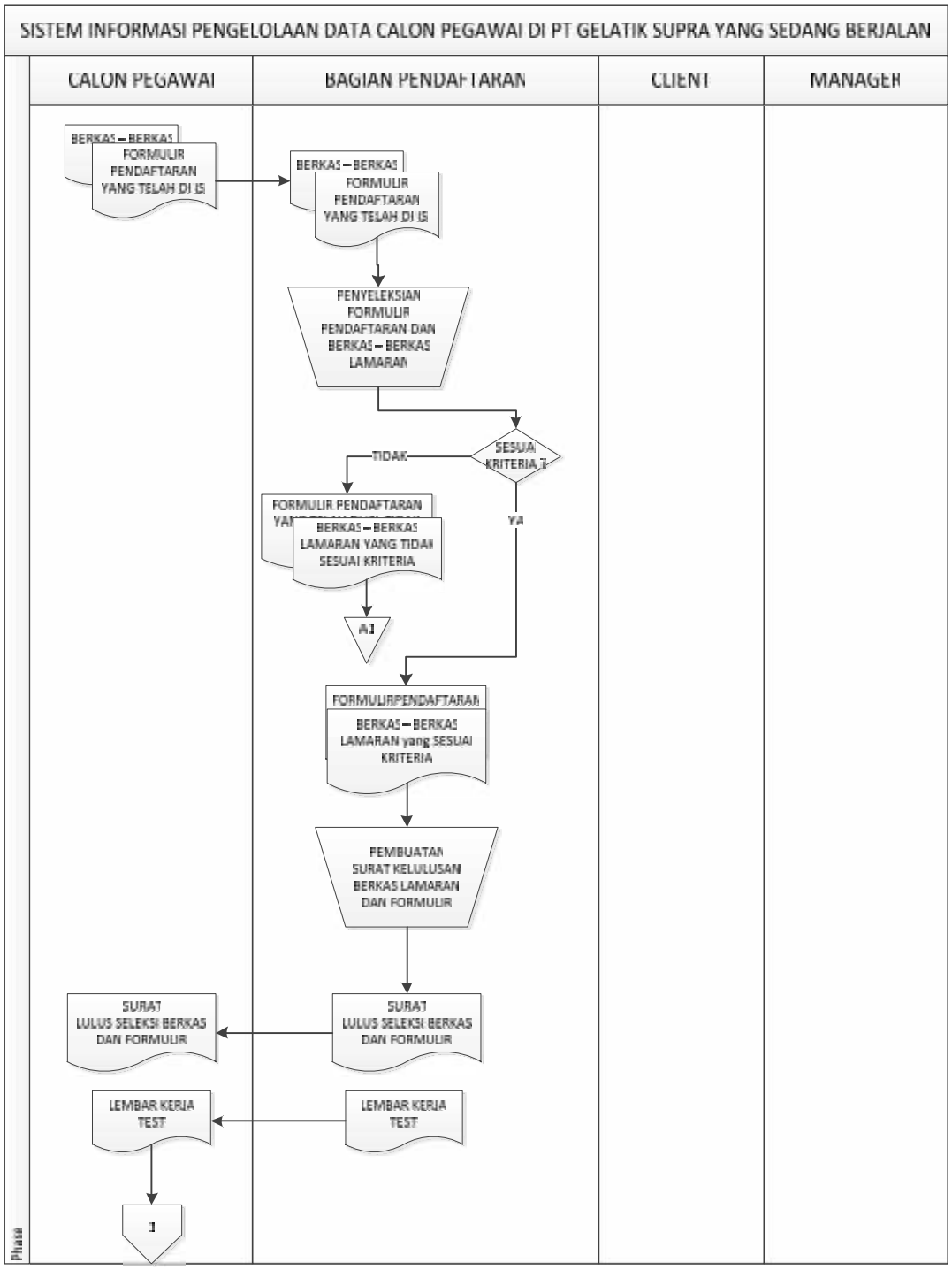
Tjiptono, Fandy. 2005; *Pemasaran Jasa*. Bayumedia Publishing: Malang.

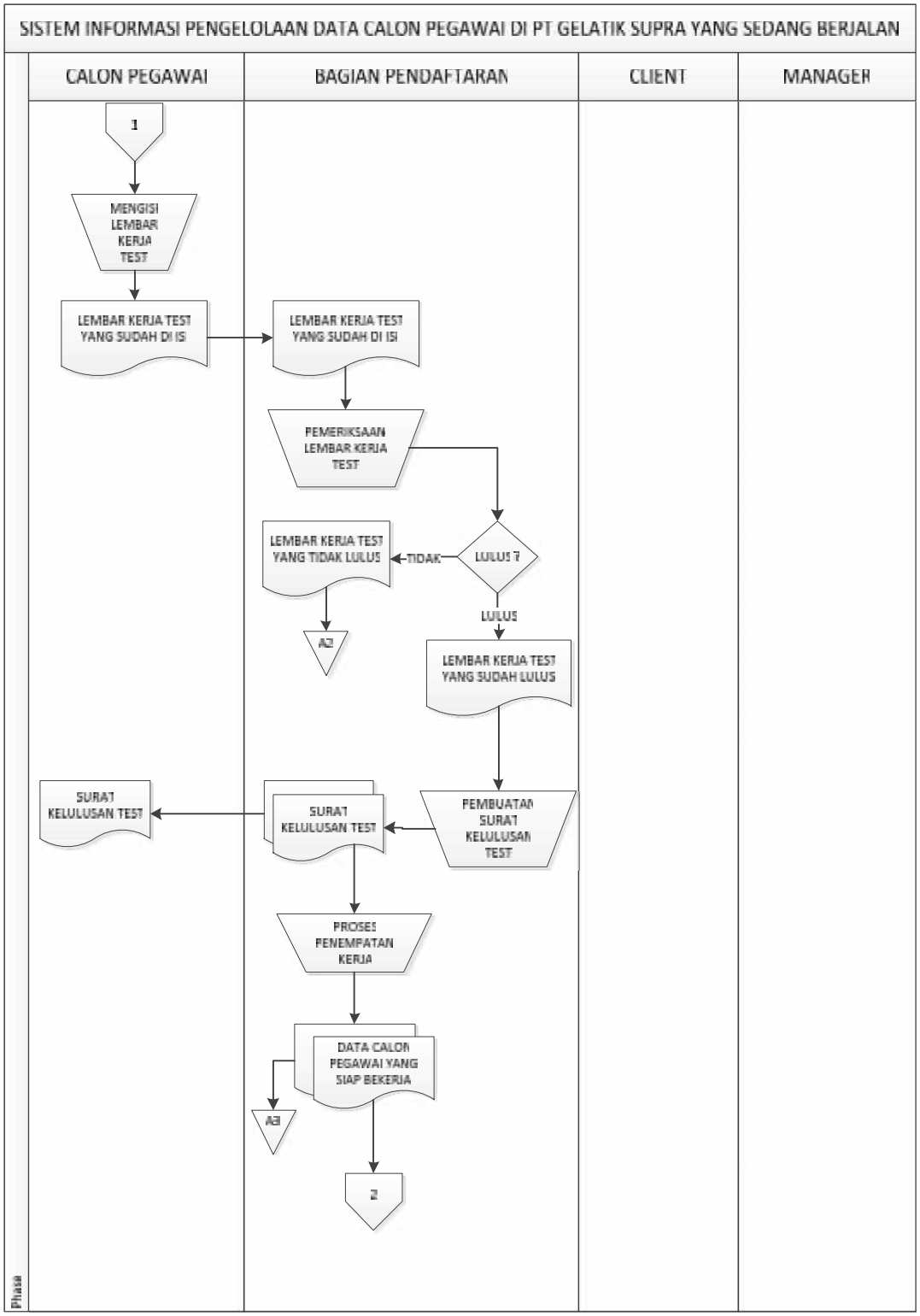
Sumber Internet

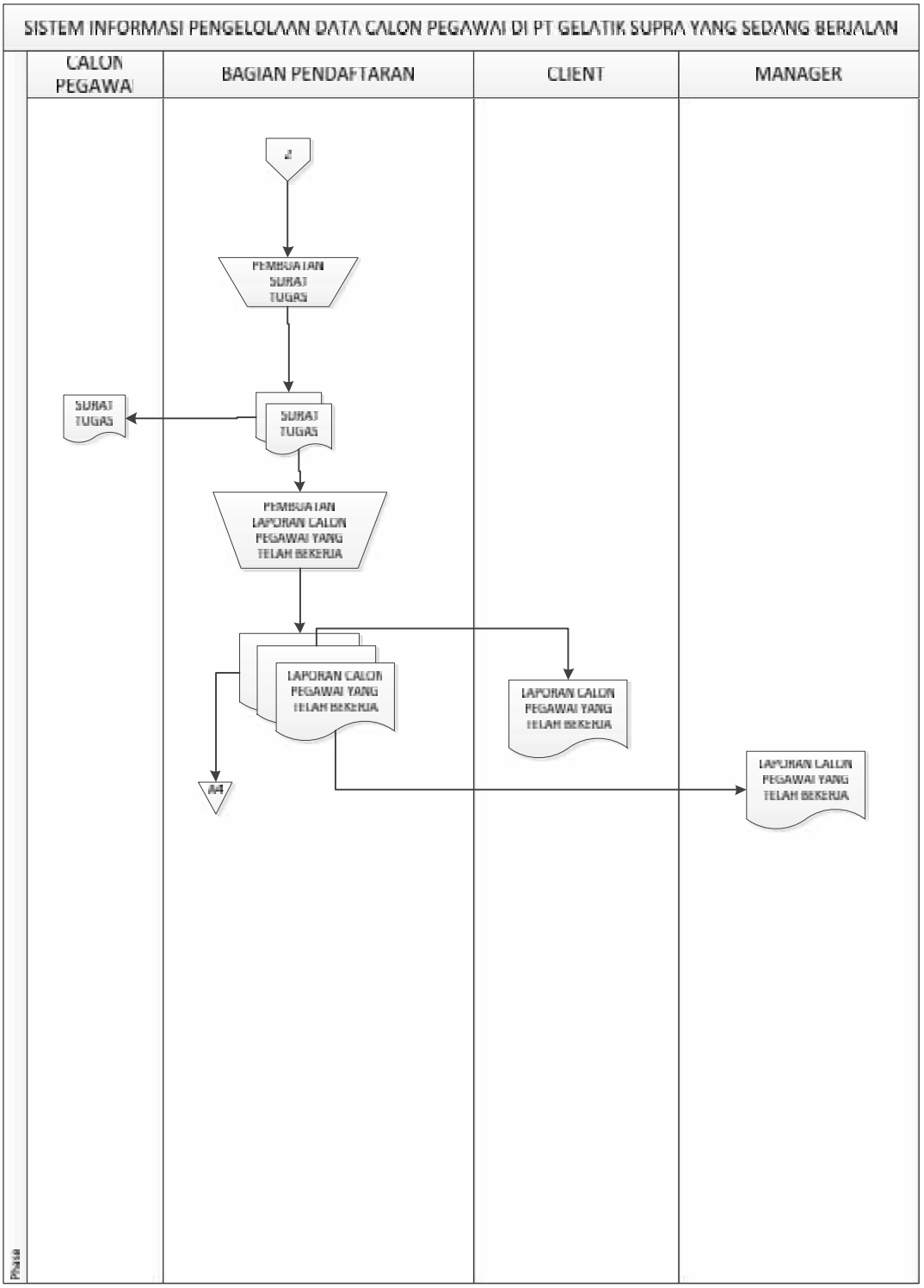
http://contohdanfungsi.blogspot.com/2012/10/pengertian-pegawai.html/ 12 Desember 2013

LAMPIRAN

A. FLOW MAP YANG SEDANG BERJALAN



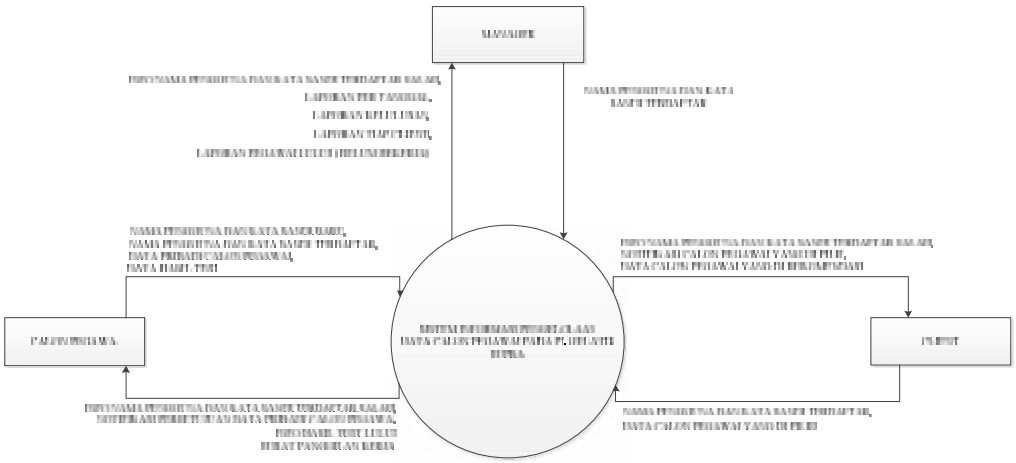

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA CALON PEGAWAI DI PT GELATIK SUPRA YANG SEDANG BERJALAN
CALON PEGAWAI
BAGIAN PENDAFTARAN
CLIENT
MANAGER
1
MENGISI LEMBAR KERJA TEST
LEMBAR KERJA TEST YANG SUDAH DI ISI
LEMBAR KERJA TEST YANG SUDAH DI ISI
PEMERIKSAAN LEMBAR KERJA TEST
LEMBAR KERJA TEST YANG TIDAK LULUS
TIDAK
LULUS ?
LULUS
A2
LEMBAR KERJA TEST YANG SUDAH LULUS
SURAT KELULUSAN TEST
SURAT KELULUSAN TEST
PEMBUATAN SURAT KELULUSAN TEST
PROSES PENEMPATAN KERJA
DATA CALON PEGAWAI YANG SIAP BEKERJA
A3
2
Phase



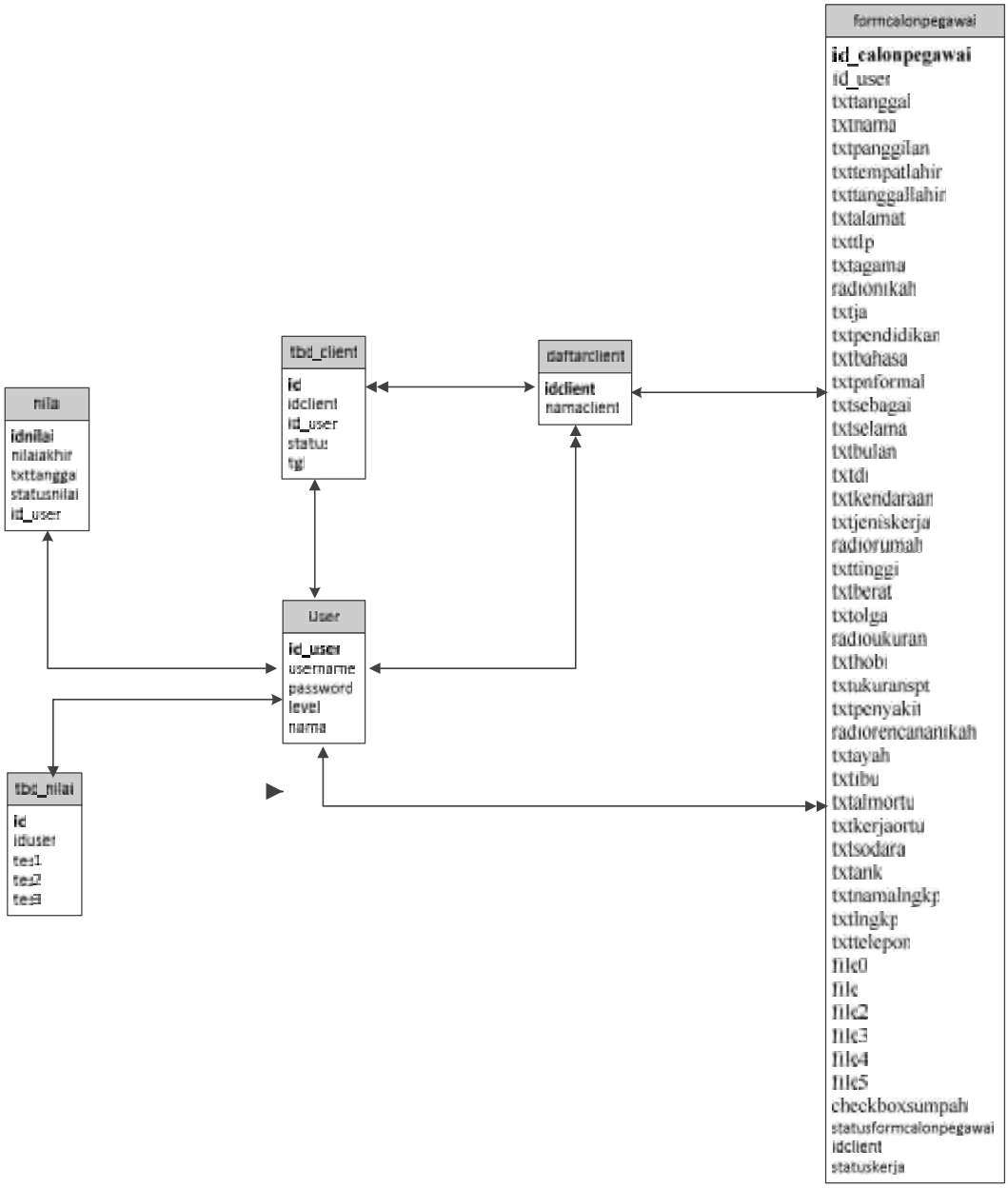
Gambar 4.1

Flowmap Sistem Informasi Pengelolaan Data yang Berjalan

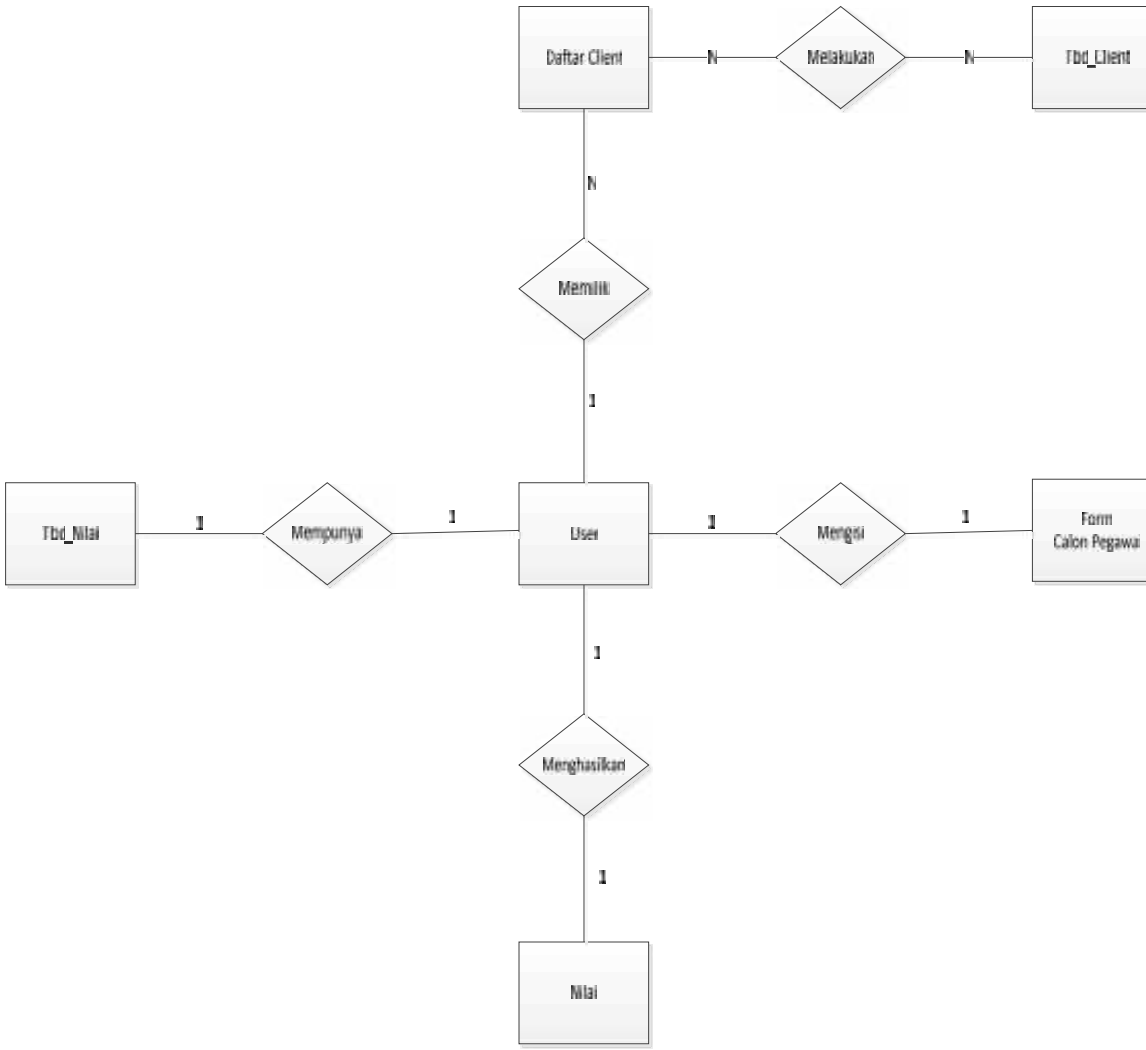
B. DIAGRAM KONTEKS YANG DI USULKAN



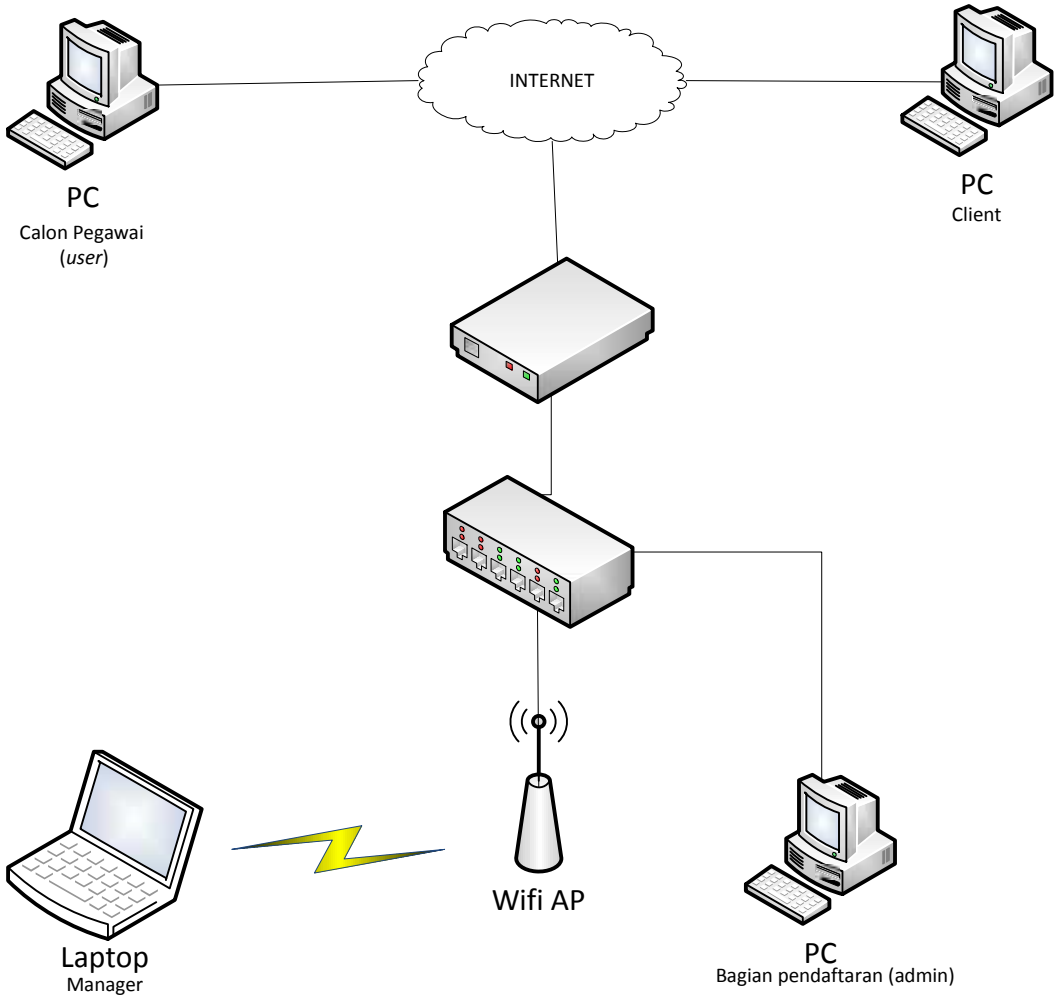
C. TABEL RELASI



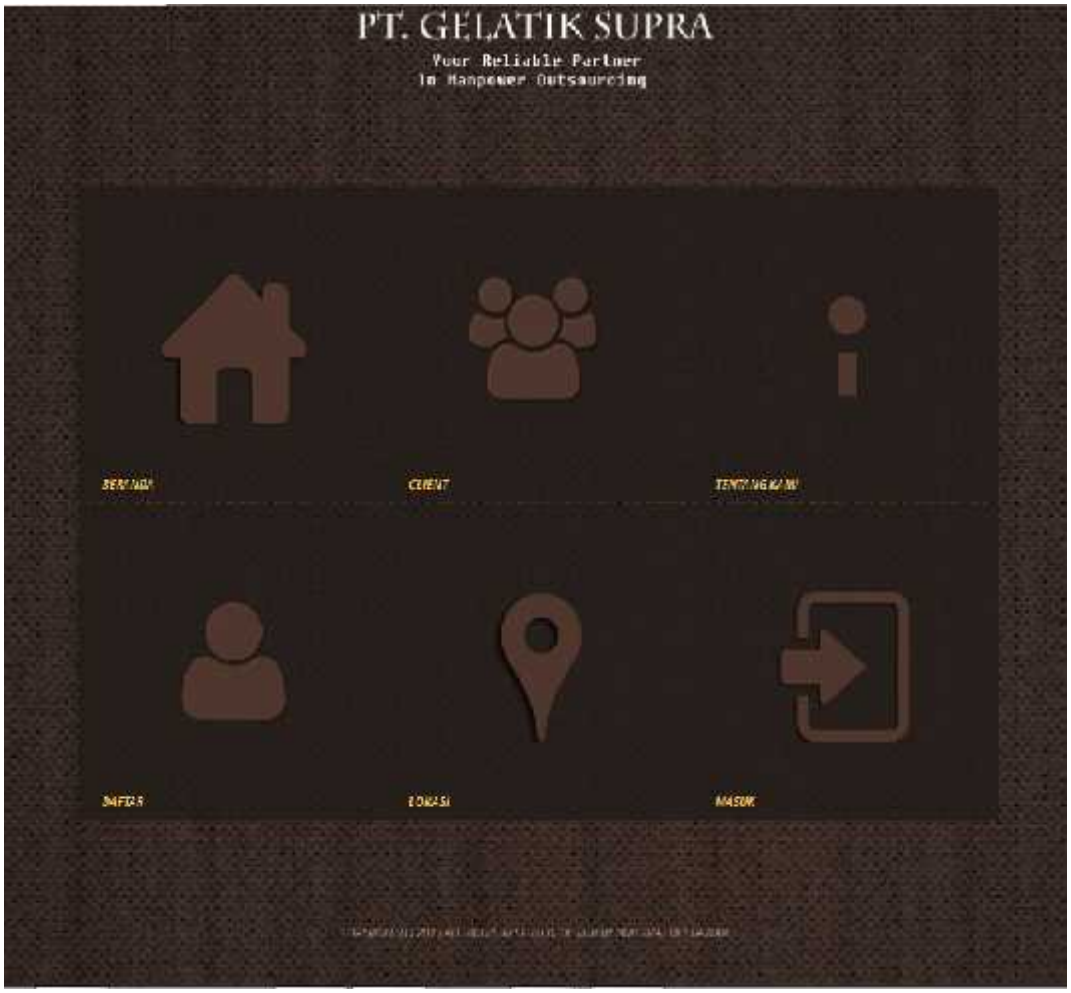
D. ERD


Daftar Client
N
Melakukan
N
Tbd_Client
N
Memiliki
1
Tbd_Nilai
1
Mempunya
1
User
1
Mengisi
1
Form
Calon Pegawai
1
Menghasilkan
1
Nilai

E. PERANCANGAN ARSITEKTUR JARINGAN



F. HALAMAN UTAMA PROGRAM APLIKASI YANG DI USULKAN



G. TABEL PENGUJIAN

1. Pengujian Daftar Pengguna

No	Kasus/diuji	Scenario uji	Hasil yang di harapkan	Hasil pengujian
1	Daftar pengguna website	Menginputkan data akun baru	Ketika klik icon daftar maka akan peringatan data tersimpan dan masuk ke database	☒ Berhasil ☐ Tidak Berhasil
2	Daftar pengguna website	Mengosongkan form	Ketika klik icon daftar maka akan peringatan “kolom ini tidak boleh kosong”	☒ Berhasil ☐ Tidak Berhasil

2. Pengujian Log in Calon Pegawai

No	Kasus/diuji	Scenario uji	Hasil yang di harapkan	Hasil pengujian

1	Login calon pegawai	Menginputkan nama pengguna dan kata sandi	Ketika klik icon masuk maka akan masuk ke menu calon pegawai	☒ Berhasil ☐ Tidak Berhasil
2	Login calon pegawai	Mengosongkan form	Ketika klik icon masuk maka akan alert “harap log in terlebih dahulu”	☒ Berhasil ☐ Tidak Berhasil

3. Pengujian Input Data Pribadi Calon Pegawai

No	Kasus/diuji	Scenario uji	Hasil yang di harapkan	Hasil pengujian
1	Input data calon pegawai	Data calon pegawai	Ketika klik icon simpan maka data tersimpan di data base	☒ Berhasil ☐ Tidak Berhasil

2	Input data calon pegawai	Mengosongkan form inputan	Ketika klik icon simpan maka akan ada peringatan kolom tidak boleh kosong	☒ Berhasil ☐ Tidak Berhasil

4. Pengujian Input Lembar Kerja Test

No	Kasus/diuji	Scenario uji	Hasil yang di harapkan	Hasil pengujian
1	Input isi lembar kerja test	Isi lembar kerja test	Ketika klik icon simpan maka data tersimpan di data base	☒ Berhasil ☐ Tidak Berhasil
2	Input isi lembar kerja test	Mengosongkan form inputan	Ketika klik icon simpan maka data tersimpan di data base	☒ Berhasil ☐ Tidak Berhasil

3	Waktu pengerjaan lembar kerja test	Waktu pengerjaan habis/ lebih dari 30 menit	Data secara otomatis tersimpan ke data base	☒ Berhasil ☐ Tidak Berhasil